

ABSTRAK

Di lingkungan Fakultas Rekayasa Industri Telkom University setelah dilakukan survey melalui kuisioner, diketahui bahwa sebanyak 46% responden yang berasal dari kalangan dosen dan tenaga penunjang akademik (TPA) mengalami *stress* yang diakibatkan oleh transisi pengaturan kerja dan peningkatan workload. Tujuan dari penelitian ini yaitu menentukan profil beban kerja berdasarkan intensi *flexible working arrangements* serta merancang rekomendasi berdasarkan Intensi *flexible work arrangements*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner yang dibagikan kepada Dosen dan Tenaga Penunjang Akademik (TPA) pada Fakultas Rekaya Industri Telkom University. Penelitian ini menggunakan *clustering k-means* dalam menentukan profil beban kerja berdasarkan intensi *flexible working arrangements*. Hasil penelitian ini diketahui bahwa ketika responden tidak menerapkan FWA maka beban kerja yang mempengaruhi didominasi oleh *effort*, *temporal demand* atau tekanan yang berkaitan dengan waktu, *mental demand*, dan *physical demand*. Pada *cluster rarely use FWA* atau *cluster* yang jarang menggunakan FWA memiliki beban kerja yang mempengaruhi didominasi oleh *mental demand*, dan *effort*. Pada *performance* ketika jarang menggunakan FWA responden dinilai memiliki *performance* yang baik. Pada *cluster FWA* atau *cluster* responden yang menggunakan FWA beban kerja yang mempengaruhi yaitu *frustration level*. hal ini dapat terjadi mengingat fakta bahwa bekerja jarak jauh dapat melibatkan lingkungan yang tidak sesuai. Bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH) bisa menjadi sumber frustrasi terutama bagi mereka yang memiliki pasangan dan anak-anak yang belajar maupun bekerja jarak jauh pada saat yang bersamaan. Selanjtnya pada dosen yang tidak menerapkan FWA, beban kerja yang mempengaruhi didominasi oleh *physical demand*, *temporal demand*, *mental demand* dan *frustration level*. Namun dari segi *performance* ketika dosen tidak menerapkan FWA dinilai memiliki *performance* yang kurang baik. Pada *cluster FWA* yaitu *cluster* dosen yang menerapkan FWA, beban kerja yang mempengaruhi berasal dari *effort* atau seberapa keras kerja mental dan juga fisik yang dibutuhkan pada saat bekerja jarak jauh. Sedangkan *performance* yang dimiliki oleh dosen yang menerapkan FWA dinilai lebih baik dibandingkan bekerja secara *onsite*. Kemudian pada *cluster* TPA yang tidak menerapkan FWA,

beban kerja yang dirasakan berasal dari *frustration level*. Sementara itu Pada *cluster* TPA yang menerapkan FWA, beban kerja yang dirasakan didominasi oleh *effort, mental demand, temporal demand* dan *physical demand*. Namun jika dilihat dari segi *performance*, TPA yang menerapkan FWA dinilai lebih baik dibandingkan TPA yang tidak menerapkan FWA.

Kata Kunci: *Flexible Working Arrangements, Dosen, TPA*